

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru berperan penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswanya. Oleh sebab itu, untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dibutuhkan guru yang berkarakter, yang mampu berinovasi dan kreatif dalam mensukseskan kurikulum yang diterapkan. Terkait dengan hal tersebut, guru harus memiliki keterampilan dan kompetensi dalam mengemas proses belajar mengajar guna meningkatkan kemampuan siswa. Maka dari itu, seharusnya guru tidak hanya mengajar, melainkan juga melakukan inovasi dan kreasi dalam kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi, fakta yang sering terlihat adalah kegiatan pembelajaran masih terpusat pada guru. Dimana guru mendominasi kegiatan pembelajaran, sementara siswa cenderung pasif dan mengakibatkan kurangnya aktivitas dan rendahnya hasil belajar siswa dalam belajar akuntansi.

Slameto (2010) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah metode mengajar. Metode mengajar yang digunakan saat ini masih bersifat konvensional tanpa dikolaborasikan dengan model maupun strategi pembelajaran. Oleh karena itu guru diharapkan mampu merancang dan mengelola pembelajaran agar siswa lebih bebas melakukan eksplorasi terhadap dirinya. Hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha guru dalam mengembangkan intelegensi siswa dan memberikan kesempatan yang besar kepada siswa sehingga berpengaruh terhadap konsistensi dari hasil belajar tersebut.

Metode mengajar yang bersifat konvensional tanpa dibantu dengan model pembelajaran juga penulis temukan di kelas XI IPS 2 MAN 1 Medan, yang mengakibatkan hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa dengan jumlah 33 orang siswa dalam satu kelas. Ada 36% siswa dalam satu kelas nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan KKM tersebut adalah 80.

Untuk melihat ketuntasan nilai ulangan harian siswa, penulis menyajikannya dalam bentuk tabel, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1

Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian Siswa

No	Ulangan Harian Ke	KKM	Siswa yang Tidak Tuntas	%	Siswa yang Tuntas	%
1	Ulangan Harian 1	80	10	30,30	23	69,70
2	Ulangan Harian 2	80	12	36,36	21	63,64
3	Ulangan Harian 3	80	12	36,36	21	63,64

Dari tabel yang disajikan di atas, dapat diketahui bahwa pada ulangan harian I terdapat 23 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang tidak tuntas. Sedangkan pada ulangan harian ke II terdapat 21 siswa yang tuntas dan 12 siswa yang tidak tuntas. Terakhir, pada ulangan harian ke III terdapat 21 siswa yang tuntas dan 12 siswa yang tidak tuntas, hal ini serupa pada ulangan harian ke II.

Begitu pula dengan tingkat aktivitas siswa di dalam proses belajar mengajar di kelas masih rendah. Dimana siswa cenderung hanya mendengarkan, mencatat, dan mengerjakan tugas sehingga mengakibatkan siswa banyak bermain-main, ngobrol dengan teman sebangkunya bahkan berjalan-jalan di dalam kelas. Siswa hanya dianggap sebagai gelas kosong yang perlu diisi dengan informasi-

informasi yang sesuai dengan arahan guru. Sehingga mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dan cenderung untuk menunggu informasi yang diberikan oleh guru. Padahal, sejatinya untuk memperoleh hasil yang optimal di dalam proses belajar mengajar dibutuhkan interaksi dua arah antara guru dan siswa sehingga pembelajaran menjadi interaktif dan menarik.

Berdasarkan masalah di atas, maka dibutuhkan perbaikan dalam kegiatan pembelajaran sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Karenanya, guru dituntut untuk memiliki kompetensi dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu bentuk pembelajaran inovatif yang dirancang untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Ada banyak model pembelajaran kooperatif, salah satu diantaranya yang dapat digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*.

Model pembelajaran *Think Talk Write* yang dikemas untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar berisi informasi dan rencana, baik bagi guru maupun siswa yang bertujuan agar siswa dapat belajar dengan sukses. Model pembelajaran *Think Talk Write* diharapkan menjadi salah satu alternatif untuk mengoptimalkan pembelajaran. Sebagaimana peneliti sebelumnya Nainggolan (2012) dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Kolaborasi Model Pembelajaran *Think Talk Write* dan *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK SMK Swasta Swakarya Binjai Tahun Ajaran 2011/2012”. Pada penelitian ini dikemukakan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari

terjadinya perubahan pada siklus I, hasil belajar sebesar 61,54% menjadi 76,92% pada siklus II. Ini menunjukkan terjadinya peningkatan sebesar 15,38%. Untuk menyempurnakan model tersebut, maka digunakan suatu strategi pembelajaran yaitu strategi *Student Recap* agar siswa semakin tertarik dengan pelajaran akuntansi.

Di dalam model pembelajaran *Think Talk Write*, pada tahap *think* siswa membuat catatan dari apa yang telah ia baca sebagai proses dari pemahaman dari suatu materi. Pada tahap *talk*, siswa berdiskusi dengan teman dalam kelompoknya, saling bertukar ide dan menyelesaikan permasalahan yang disajikan. Dan terakhir pada tahap *write*, siswa menulis solusi terhadap masalah yang diberikan, mengorganisasikan semua pekerjaan langkah demi langkah, mengoreksi semua pekerjaan, dan menyakini bahwa pekerjaannya yang terbaik. Di dalam strategi *Student Recap*, peserta didik diberikan kesempatan untuk meringkas apa yang telah mereka pelajari dan menyampaikan ringkasannya kepada yang lain. Dengan adanya strategi ini, memudahkan siswa dalam mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan memudahkan mereka mengingat catatan yang telah mereka buat sendiri. Sehingga dengan strategi pembelajaran *Student Recap* ini, siswa diajak untuk lebih aktif mengemukakan pendapat, bertanya, dan memberikan saran dalam kegiatan pembelajaran. Penulis memilih model dan strategi ini karena model dan strategi ini memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan memperoleh partisipasi kelas yang besar guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, Penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini menjadi suatu penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan Strategi *Student Recap* pada Mata Pelajaran Akuntansi sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 2 MAN 1 Medan T.P 2013/2014”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi, antara lain:

1. Mengapa aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 MAN 1 Medan T.P 2013/2014 rendah?
2. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 MAN 1 Medan T.P 2013/2014?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 MAN 1 Medan T.P 2013/2014?
4. Apakah penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan strategi *Student Recap* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 MAN 1 Medan T.P 2013/2014?
5. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus di kelas XI IPS 2 MAN 1 Medan T.P 2013/2014?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam proposal ini adalah:

1. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Think Talk Write* dengan strategi *Student Recap* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa di kelas XI IPS 2 MAN 1 Medan T.P 2013/2014?
2. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Think Talk Write* dengan strategi *Student Recap* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI IPS 2 MAN 1 Medan T.P 2013/2014?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus di kelas XI IPS 2 MAN 1 Medan T.P 2013/2014?

1.4 Pemecahan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang, bahwa kenyataannya rendahnya aktivitas dan hasil belajar pada saat ini disebabkan oleh pola pembelajaran yang kurang tepat. Pola pembelajaran yang berpusat pada guru mengakibatkan siswa cenderung pasif, kurang memahami dan mengerti tentang materi yang telah diajarkan oleh guru. Keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar banyak ditentukan oleh guru melalui model pembelajaran yang digunakan. Pemilihan model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu cara dalam membenahi dan meningkatkan kualitas proses belajar dan mengajar.

Dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa akuntansi siswa, maka dikolaborasikan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan strategi *Student*

Recap. Ini merupakan suatu upaya yang dapat dilakukan guru untuk dapat menciptakan proses belajar yang menarik antara guru dan siswa sehingga tercipta suasana kelas yang aktif dan menyenangkan.

Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa belajar aktif karena siswa diajak untuk berpikir, berbicara, dan menulis agar siswa terlibat langsung dalam berpikir atau berdialog dalam dirinya sendiri setelah proses membaca, berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis.

Strategi pembelajaran *Student Recap* akan mengajak siswa untuk mengingat kembali pelajaran yang telah terjadi dengan cara mereka sendiri. Akhir pelajaran, siswa diberikan kesempatan untuk membuat ikhtisar pelajaran, dimana guru menjadi fasilitator dengan memberikan poin-poin kunci tentang pelajaran yang baru dilakukan. Kemudian mereka saling berbagi atas ringkasan yang telah mereka buat. Guru memberikan penguatan atas usaha mereka. Memberikan motivasi dan melibatkan mereka secara aktif dan kreatif dalam proses belajar mengajar.

Sehingga penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan strategi *Student Recap* akan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan siswa. Melalui pembelajaran ini diharapkan seluruh siswa dapat berpikir secara optimal dan diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Dari uraian di atas, diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan strategi *Student Recap* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 MAN 1 Medan T.P 2013/2014.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan strategi *Student Recap* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 MAN 1 Medan T.P 2013/2014.
2. Untuk mengetahui dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan strategi *Student Recap* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI IPS 2 MAN 1 Medan T.P 2013/2014.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antara siklus I dengan siklus II di kelas XI IPS 2 MAN 1 Medan T.P 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman penulis dalam penerapan model pembelajaran menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan strategi *Student Recap* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas XI IPS 2 MAN 1 Medan.

2. Sebagai bahan masukan bagi MAN 1 Medan, khususnya guru bidang studi akuntansi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan strategi *Student Recap*.
3. Sebagai bahan referensi bagi civitas akademisi Universitas Negeri Medan (UNIMED) dan pihak lainnya yang ingin mengadakan penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan strategi *Student Recap*.